

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 sudah melanda dunia yang menimbulkan pemrosotan di berbagai sektor, khususnya kegiatan ekonomi dan sosial. Akibat dari pandemi berimbas pada perekonomian secara menyeluruh yang meliputi hambatan di pasar tenaga kerja dan penyusutan tingkat pemasukan (pendapatan) pekerja di segala daerah.¹ Ketenagakerjaan di Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena imbas dari virus Corona.

Indonesia juga termasuk salah satu anggota dari 10 negara yang terkumpul dalam MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Dengan kehadiran MEA memiliki dampak positif di ketenagakerjaan Indonesia yaitu masyarakat akan berusaha untuk meningkatkan kualitas serta ketrampilan pribadi supaya dapat bersaing dengan masyarakat dari negara ASEAN lainnya.²

Pada tahun 2020 ketenagakerjaan yang ada di Indonesia mengalami pemrosotan pada jumlah orang yang bekerja, diperkirakan terjadi adanya perubahan besar-besaran dari sisi permintaan tenaga kerja karena proyeksi penurunan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, beberapa peraturan dan pembatasan kegiatan/aktivitas sebagai upaya untuk pencegahan penularan virus juga membatasi mobilitas pekerja, aktivitas pekerja, dan jam kerja.³ Namun, banyak mitra bisnis asing yang membawa pekerja dari negaranya ke Indonesia dengan alasan kualitas dan *skill* tenaga kerja dari negara asing. Sedangkan di Indonesia angka pengangguran meningkat pada masa pandemi ini. Sehingga akan menimbulkan pertanyaan bagaimana modal persiapan yang

¹ “Kajian Dampak COVID-19 Terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Respons Kebijakan di Kawasan Asia dan Pasifik,” Badan Kebijakan Fiskal, 2021, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

² Audriene, Dinda. “Ironi Kedatangan TKA Saat Jutaan Warga Menganggur,” CNN Indonesia, 07/07/2021. <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210707064512-532-664155/ironi-kedatangan-ka-saat-jutaan-warga-menganggur/amp>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

³ LPEM FEB UI, “Bagaimana Pandemi Memberikan Pengaruh Pada Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia,” Social Protection and Reserch Group, Juli 2020. <https://www.lpem.org/labor-market-brief-edisi-juli-2020/> Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

dilakukan tenaga kerja yang ada di Indonesia dalam menyongsong ketatnya persaingan kerja yang ada?

Kasus pengangguran sudah menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi setiap negara-negara berkembang, beberapa negara telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam mengantisipasi kasus pengangguran yang terjadi, sebagian besar negara melakukan perbaikan di sistem pendidikan. Seperti yang dilakukan oleh Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 yaitu mendirikan Kampus Merdeka. Dengan adanya Program Kampus Merdeka bisa membantu pemerintah untuk menciptakan SDM unggul yang menguasai berbagai bidang keilmuan, siap berkolaborasi lintas disiplin keilmuan, dan siap jadi penyelesaian berbagai permasalahan yang kompleks.

Suatu Institusi maupun Lembaga Pendidikan seperti Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan SDM yang unggul untuk menghadapi permasalahan diatas yakni dengan melalui pendidikan yang memprioritaskan lebih kepada tingkah laku dan karakter dari masing-masing individu yang secara tidak langsung akan merangsang sebuah perilaku mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, dan kerjasama sehingga akan menjadi modal utama yang kuat dalam berwirausaha.⁴ Sehingga mereka kelak bisa membantu permasalahan negara yang belum terselesaikan yaitu masalah pengangguran dengan menciptakan lowongan kerja bagi dirinya pribadi maupun khalayak umum. Di negara yang notabnya masih menuju ke negara maju seperti halnya negara Indonesia, *Entrepreneur* menjadi salah satu sektor kuat dalam meningkatkan perekonomian negara.

Pernyataan diatas diperkuat dengan pengertian dari kewirausahaan itu sendiri yaitu kewirausahaan secara harfiah berasal dari kata wirausaha. Wira berarti berani dan usaha berarti usaha atau berbisnis. Jadi wirausaha berarti berani berusaha atau berani berbisnis⁵. Orang yang pandai mengambil kesempatan untuk mengembangkan usaha dan berani mengambil resiko, serta bertanggung jawab, mereka adalah wirausahawan/*entrepreneur*. Adapun unsur-unsur penting wirausaha meliputi:

⁴ M Wahyudi, "Pengaruh Perilaku Entrepreneur dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya," (skripsi,UINSBY,2016), 02.

⁵ M. Muchson, *Entrepreneurship (Kewirausahaan)* (Guepedia, 2017), 13.

1. Unsur Pengetahuan yaitu tingkat analisis seseorang, bisa dengan pendidikan dan juga bisa dengan belajar sendiri.
2. Unsur Ketrampilan yaitu dengan pelatihan dan pengalaman kerja nyata.
3. Unsur Mental yaitu reaksi seseorang dalam menghadapi suatu situasi. yang mana di dalam suatu wirausaha dibutuhkan sikap yang fleksible, sesuai dengan tuntutan, dinamis, kreatif, dan penuh inisiatif.
4. Unsur Kewaspadaan yaitu pemikiran atau rencana seseorang untuk menghadapi sesuatu yang belum terencana.⁶

Unsur Kewaspadaan meliputi dua sikap, yaitu:

1. Sikap Defensif: wirausaha yang berusaha untuk menghindari masalah
2. Sikap Ofensif: wirausaha yang berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari sesuatu yang dipikirkannya akan terjadi.

Sehingga ketika menjadi *entrepreneur* sangat penting memiliki unsur-unsur wirausaha yang meliputi pengetahuan dan pelatihan ataupun pengalaman dalam membuat suatu keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan berani menghadapi ketidakpastian ataupun mengambil resiko untuk meraih keuntungan ataupun kerugian yang disebabkan oleh keputusan yang diambil. Bagi *Entrepreneur* melakukan usaha adalah bukan sekedar mencari keuntungan melainkan juga untuk sebagai kepuasan (*Self actualitation*). Orang yang takut berisiko akan takut untuk memulai wirausaha.

Seperti yang kita ketahui bahwa wirausahawan adalah orang yang pandai menangkap peluang dan berani mengambil resiko, bekerja keras, percaya diri, memiliki bakat untuk memimpin, haus akan prestasi, berorientasi pada tugas dan hasil, serta mudah membuat penyesuaian dalam menjalankan usaha.⁷

Pembahasan di atas sesuai dengan 2 ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu;

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ

كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٦٠﴾

⁶ Rina Rachmawati, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) 05.

⁷ Alam S., *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII* (Erlangga, 2007) 216

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamannya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS As-Sajdah: 05).⁸

Muatan dari QS As-Sajdah: 5 tersebut mengatakan sejatinya Allah adalah pengatur dari segala urusan yang ada di alam ini. Keteraturan alam seperti contohnya bukti dari kekuasaan Allah dalam mengatur seluruh yang ada di langit dan bumi. Akan tetapi, sebab umat manusia di ciptakan untuk menjadi sosok pemimpin di bumi oleh Allah untuk mengelola dan mengatur bumi sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Selanjutnya firman Allah yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS At-Taubah: 105).⁹

Sedangkam kandungan QS At-Taubah ayat 105 tersebut dijelaskan bahwa tugas manusia di muka bumi ini tidak hanya menunaikan ibadah saja seperti sholat, puasa, zakat dan haji. Melainkan kita harus mencukupi kebutuhan hidup sesuai anjuran Allah dengan bekerja keras sebagaimana yang diberikan Allah kepada umatnya berupa nikmat rizki yang melimpah di muka bumi dengan segala isinya yang semua itu diperuntukkan untuk umat manusia.

2 Ayat di atas menegaskan bahwasanya manusia diciptakan agar menjadi sosok pemimpin di bumi oleh Allah, supaya mengelola dan mengatur bumi sebaik-baiknya, karna Allah telah

⁸ Alquran, As-Sajdah ayat 05, *Al-Qur'anulkarim Tajwid & Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2012), 415.

⁹ Alquran, At-Taubah ayat 105, *Al-Qur'anulkarim Tajwid & Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2012), 203.

menjadikan alam raya ini beserta seluruh isinnya yang ditujukan pada umat manusia. Semua yang dibutuhkan manusia di bumi sudah disediakan oleh Allah, tetapi untuk mendapatkannya manusia harus bisa memmanage kehidupannya antara ibadah dan duniawi dengan tetap berusaha dan bekerja keras sesuai dengan anjuran agama Islam.

Di dalam melaksanakan pekerjaan kita tidak hanya diperlukan suatu kerja keras tetapi manajemen yang membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Manajemen terbentuk dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengurus atau mengelola suatu pekerjaan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Di dalam manajemen terdapat fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, staffing, directing, coordination, controlling*.¹⁰

Maka dari itu dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan manajemen dalam menentukan metode khusus agar dapat menyelesaikan pekerjaan lebih *simple* dan sesuai dengan keinginan kita. Sehingga manusia harus mempersiapkan segalanya dengan maksimal, didalam melaksanakan itu manusia memerlukan suatu perbaikan guna memaksimalkan pekerjaan, adapun cara yang bisa digunakan dengan mengikuti badan ataupun lembaga organisasi.

Suatu Organisasi terdiri dari berbagai elemen yang sangat dinamis, terutama karyawan/anggotanya. Bagaimana anggota berpikir, merasakan dan memiliki emosi, serta bertindak berperilaku sangat menentukan keberhasilan organisasi.¹¹ Di dalam suatu organisasi kita belajar akan bagaimana jika kita menjadi pemimpin, manajer, dan anggota dalam memahami perilaku organisasi agar tujuan dari organisasi berjalan dengan lancar. Dengan pemahaman atau pemikiran perilaku organisasi dapat memprediksi, memperkirakan apa yang akan terjadi bila sesuatu dilakukan.

Suatu organisasi dan kesiapan untuk bekerja merupakan 2 hal yang berlainan, tetapi keduanya saling menyempurnakan dan mempersiapkan tenaga kerja yang kompetitif dan unggul di tempat kerja. Kesiapan menghadapi dunia kerja sering disebut dengan kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah kemampuan untuk menemukan, memperoleh, dan menyesuaikan pekerjaan sesuai

15. ¹⁰ Muhtarom Zaini Addasuqy, *Pengantar Manajemen* (Kudus: CESS, 2019), 01-

¹¹ M. Taufiq Amir, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 13.

dengan apa yang dibutuhkan individu, dengan sedikit atau tanpa bantuan dari luar.¹²

Dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang sangat ketat, Lembaga Pendidikan seperti Perguruan Tinggi diperlukan strategi jitu agar meluluskan mahasiswa yang cerdas dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Dengan memberikan pengetahuan yang menunjang keterampilan serta bakat dalam kesiapan kerja.

Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Dakwah dan Komunikasi, memiliki 5 Program Studi. Salah satunya yaitu Program Studi Manajemen Dakwah yang memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang profesional, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan landasan nilai-nilai islam Terapan yang humanis, aplikatif, dan produktif.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang berwawasan Islam Terapan serta mampu memanfaatkan berbagai lembaga dan institusi sebagai media dakwah.
3. Menyelenggarakan pengabdian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah di berbagai lembaga, institusi dan masyarakat.¹³

Dalam Program Studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri Kudus memiliki kelebihan dari mata kuliah yang diberikan, antara lain Pengantar Manajemen, Perilaku Organisasi, Manajemen SDM, Manajemen Administrasi, Etika Bisnis, Teori Ekonomi, Manajemen Koperasi, *Entrepreneur* dan Marketing Revolution dan masih banyak lagi.¹⁴ Semua Mata Kuliah dipadukan dengan kajian keIslaman, sehingga harapannya dalam Program Studi ini bisa mencapai visi dan misi dari Program Studi tersebut yaitu mahasiswa berpengetahuan umum yang di perpadukan dengan pengetahuan agama Islam sebagai media dakwahnya.

Dari perkuliahan yang diampuh oleh mahasiswa terdapat sebagian mata kuliah yang disertai dengan praktik yaitu Marketing Revolution. Dimana kita belajar bagaimana mempromosikan suatu produk dengan menarik. Ada mata kuliah Manajemen Lembaga Penyiaran dimana mahasiswa belajar untuk percaya diri. Ada mata kuliah Manajemen Zakat Wakaf dimana mahasiswa belajar untuk

¹² Rizki Diah Baiti, dkk, “*Career Self-Efficacy* Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir,” *Jurnal Psikologi Integratif* 5, No. 02 (2017): 128-141.

¹³ <http://sikadu.iainkudus.ac.id/v2/> Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

¹⁴ <http://sikadu.iainkudus.ac.id/v2/> Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

menjadi pemimpin cerdas bisa memanajemen zakat dan wakaf yang produktif.

Upaya lain dalam perbaikan lulusan Program Studi MD yaitu dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengikuti organisasi/UKM dalam memperkuat karakter mahasiswa secara tidak langsung dengan mengikuti Program UKM menjadikan mahasiswa memiliki karakter serta kemampuan berpikir yang lebih baik karena mahasiswa akan terpacu untuk berfikir secara kritis juga inovatif serta menumbuhkan karakter yang mampu bertanggung jawab dan percaya diri. Program Studi Manajemen Dakwah sendiri mempunyai organisasi untuk mahasiswa Manajemen Dakwah yang dikenal sebagai Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (HMPS MD). Tetapi selain organisasi tersebut masih banyak mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di lingkup kampus seperti UKM lainnya.

Oleh karena itu, *entrepreneur* dan organisasi adalah 2 modal dasar dalam kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Kewirausahaan dapat membuka pemikiran mahasiswa, berdiri atas kekuatan sendiri, mengambil keputusan untuk diri sendiri, menetapkan tujuan sendiri, berani mengambil resiko, kreatif, inovatif dan keaktifan berorganisasi dapat membuat mahasiswa percaya diri, *supel*, *fleksible*, dan bergaul, bertanggung jawab, mempunyai pengalaman-pengalaman kerjasama, tegas, karena kesiapan kerja terdiri dari pengalaman, tingkat kematangan/kedewasaan dan pengendalian emosi. Sehingga jika mahasiswa memiliki karakter dari dua variabel tersebut maka menjadikan mahasiswa siap akan persaingan dunia kerja yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terfokus untuk melakukan riset terhadap mahasiswa FDKI pada Prodi MD IAIN Kudus angkatan 18 dengan judul penelitian "Pengaruh Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus."

B. Rumusan Masalah

Bersumber dari penjelasan penulis mengenai latar belakang masalah tersebut. Sehingga rumusan masalah dalam riset ini merupakan antara lain;

1. Bagaimana pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus?

2. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pada perilaku entrepreneur dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana perilaku entrepreneur berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus.
3. Mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan terkait perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Bersumber dari tujuan di atas, sehingga dalam pelaksanaan riset ini dapat diambil manfaat yaitu;

1. Manfaat Teoritis
 Dari riset ini diharapkan bisa menambah pengetahuan untuk pengembangan ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan perilaku *entrepreneur*, keaktifan dalam berorganisasi, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan keterkaitan antara ketigannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja secara nyata bukan hanya teori.
 - b. Untuk lembaga pendidikan, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dipengaruhi oleh Entrepreneur dan keaktifan berorganisasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Penelitian ini diharapkan agar penulisan dapat tersusun rapi dan sistematis dengan memberikan gambaran setiap bab yang mudah dibaca dan dipahami. Di bawah ini merupakan sistematika penulisan yang terbagi dalam beberapa bab pembahasan antara lain;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini, membahas mengenai Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sempel, Identifikasi Variabel, Variabel Operasional, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknis Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai Hasil Penelitian yang meliputi Gambaran Obyek Penelitian dan Analisis Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Pra Syarat, Uji Hipotesis), dan Pembahasan (komperasi A2 dengan teori/penelitian lain).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.